BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan analisis data, temuan, dan pembahasan, pada bagian terakhir laporan penelitian ini dikemukakan kesimpulan tentang penguasaan siswa memahami grafik dan konsep ekosistem dan saling ketergantungan serta beberapa rekomendasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

A. Kesimpulan

Pendekatan keterampilan proses meningkatkan keterampilan siswa memahami grafik tentang konsep ekosistem dan saling ketergantungan, dari kategori kurang menjadi kategori sedang, meningkatkan penguasaan konsep ekosistem dan saling ketergantungan dari kategori kurang sekali menjadi kategori baik. Selanjutnya berturut-turut dari setiap aspek pemahaman grafik dari kategori kurang menjadi kategori baik untuk menggambar grafik (komunikasi), sedang pada aspek interpretasi dan menyimpulkan, masih kurang pada aspek prediksi. Untuk penguasaan konsep biologi setiap aspek kognitif dari kategori kurang menjadi baik pada aspek ingatan dan aplikasi, sedang aspek pemahaman, analisis, dan sintesis, masih kategori kurang pada aspek evaluasi. Kesulitan-kesulitan yang masih dijumpai pada siswa dalam pemahaman grafik erat sekali hubungannya dengan bidang

studi matematika, seperti penguasaan prasyarat siswa terhadap konsep dasar matematika sehingga siswa kurang cekatan dalam memahami grafik pada konsep-konsep biologi. Program pengajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses mendapat tanggapan yang sangat menyenangkan dari siswa dan guru dalam memahami konsep ekosistem dan saling ketergantungan. Pendekatan tersebut dapat meningkatkan belajar siswa SLTP dalam produk dan proses IPA.

B. Rekomendasi

Merujuk dari masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukan pada bagian sebelumnya, hasil penelitian ini memberikan dampak positif. Oleh karena itu berikut ini dapat dikemukakan beberapa rekomendasi untuk perbaikan proses belajar mengajar IPA sebagai berikut.

1. Dalam upaya membenahi dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar IPA pada tingkat pendidikan dasar (SLTP) hendaknya dikembangkan keterampilan proses yang berkaitan dengan pemahaman grafik yang dapat melatih siswa berpikir kreatif, sistematis, kritis, dan logis dalam menguasai materi pelajaran.
2. Untuk meningkatkan penguasaan siswa memahami grafik tentang konsep biologi (ekosistem dan saling ketergantungan) dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses, program pengajaran ini dapat dijadikan suatu

alternatif bagi guru MIPA dan dapat dikembangkan lebih lanjut dalam bidang studi lainnya yang menyangkut IPA.

3. Untuk bidang studi IPA khususnya pada kegiatan praktikum, lembaran kerja siswa hendaknya memuat konsep-konsep dasar yang berkaitan dengan bidang studi lainnya seperti bidang studi matematika agar siswa dalam melakukan keterampilan mengobservasi, interpretasi, menyimpulkan, prediksi, dan komunikasi dalam membuat grafik tentang konsep-konsep IPA tidak terlepas-lepas antara bidang studi yang satu dengan bidang studi yang berkaitan. Dengan demikian, jalinan informasi antara guru IPA (biologi) dengan matematika merupakan salah satu strategi belajar mengajar yang mendukung.
4. Berdasarkan kesulitan-kesulitan siswa dalam memahami grafik tentang konsep biologi, hendaknya kegiatan belajar mengajar IPA banyak memberikan latihan-latihan yang berkenaan dengan pemahaman konsep dasar matematika.
5. Dalam pemilihan tipe grafik untuk menyajikan data, dapat dipilih grafik yang paling sesuai dengan jenis datanya. Selain itu juga pemahaman grafik tidak hanya bagi siswa dan mahasiswa, tetapi bagi kalangan peneliti lainnya dalam menyajikan data dengan berbagai tipe grafik.

6. Perlu diadakan penelitian lanjutan untuk jenjang pendidikan menengah umum pada konsep ruang lungkup yang sama (ekologi, aksi-interaksi, lingkungan, dan pelestarian sumber daya alam hayati), agar pengaruh penguasaan memahami grafik lebih jelas teramati dalam pembelajaran IPA. Dan juga perlu dilakukan penelitian sejenis untuk bidang studi lainnya yang termasuk bidang studi IPA.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN